

# LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO

TRIWULAN IV  
(OKTOBER S.D. DESEMBER 2025)



UNIT PEMILIK RISIKO  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KABUPATEN LAMONGAN  
TAHUN 2025

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka mendukung penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko pada penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan menyusun Laporan Pengelolaan Risiko Triwulan IV Tahun 2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk monitoring dan evaluasi atas risiko yang telah diidentifikasi dan dikendalikan selama periode **Okttober - Desember 2025**.

### **1.2 Dasar Hukum**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
2. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
3. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah
4. Peraturan Bupati Lamongan tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kominfo Kabupaten Lamongan
5. Dokumen Renstra dan Perjanjian Kinerja Dinas Kominfo Kabupaten Lamongan Tahun 2025

## **II. GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN RISIKO**

Pengelolaan risiko pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan dilaksanakan secara berkelanjutan melalui tahapan identifikasi, analisis, evaluasi, pengendalian, serta pemantauan risiko pada setiap program dan kegiatan. Pada Triwulan IV Tahun 2025, fokus pengelolaan risiko diarahkan pada :

1. Keandalan layanan TIK dan jaringan
2. Keamanan informasi dan data
3. Ketercapaian target program dan kegiatan
4. Kepatuhan terhadap regulasi
5. Optimalisasi penyerapan anggaran

### **III. PROSES PENGELOLAAN RISIKO TRIWULAN IV**

#### **3.1 Identifikasi Risiko**

Risiko yang dipantau merupakan risiko yang telah ditetapkan dalam Register Risiko Tahun 2025 dan berpotensi terjadi pada akhir tahun anggaran.

#### **3.2 Analisis dan Evaluasi Risiko**

Analisis risiko dilakukan dengan menilai tingkat kemungkinan dan dampak setelah penerapan pengendalian yang telah direncanakan.

#### **3.3 Pengendalian Risiko**

Pengendalian risiko dilaksanakan melalui tindakan preventif dan korektif sesuai rencana mitigasi yang telah ditetapkan pada awal tahun.

### **IV. HASIL PENGELOLAAN RISIKO TRIWULAN IV**

#### **4.1 Rekapitulasi Risiko**

No	Risiko Utama	Level Risiko Awal	Pengendalian	Level Risiko Akhir	Status
1	Gangguan jaringan dan server	Tinggi	Pemeliharaan rutin, backup sistem	Sedang	Terkendali
2	Keterlambatan penyelesaian aplikasi	Tinggi	Monitoring vendor, penjadwalan ulang	Sedang	Terkendali
3	Kebocoran data dan informasi	Tinggi	Peningkatan keamanan sistem	Sedang	Terkendali
4	Informasi publik tidak akurat	Sedang	SOP validasi data	Rendah	Terkendali
5	Serapan anggaran tidak optimal	Sedang	Monitoring realisasi anggaran	Rendah	Terkendali

#### **4.2 Capaian Pengendalian Risiko**

Secara umum, pengendalian risiko pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan penurunan level risiko dari tinggi/sedang menjadi sedang/rendah serta tidak adanya kejadian risiko signifikan yang menghambat pencapaian kinerja organisasi.

## **V. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT**

### **5.1 Permasalahan**

1. Keterbatasan SDM teknis di bidang TIK
2. Ketergantungan pada pihak ketiga/vendor
3. Perkembangan teknologi yang cepat

### **5.2 Tindak Lanjut**

1. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan
2. Penguatan pengawasan terhadap vendor
3. Penyusunan rencana mitigasi risiko tahun berikutnya

## **VI. PENUTUP**

Laporan Pengelolaan Risiko Triwulan IV Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan komitmen Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan dalam menerapkan Manajemen Risiko secara berkelanjutan. Hasil pengelolaan risiko ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya.

Lamongan, Desember 2025

